

ABSTRAK

Dawit, Siti Mariam. 2012. Analisis Gaya Bahasa Pengarang pada Novel “Derap-Derap Tasbih” Karya Hadi S.Khuli (*Suatu Tinjauan Stilistika*). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas N

egeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. H. Moh Karmin Baruadi, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah gaya bahasa pengarang dalam novel “Derap-Derap Tasbih karya Hadi S. Khuli ditinjau dari penggunaan diksi? Dan 2) Bagaimanakah gaya bahasa pengarang dalam novel “Derap-Derap Tasbih karya Hadi S. Khuli ditinjau dari penggunaan struktur kalimat?

Metode yang digunakan ialah metode deskriptif analitik. Adapun sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari novel “Derap-Derap Tasbih” karya Hadi S. Khuli. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku yang menunjang penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah 1) Mengklasifikasi data hasil kutipan novel berisi gaya bahasa diksi meliputi kata kompleks, kata kolokial, kata dari bahasa daerah dan makna konotatif/asosiatif. 2) Mengklasifikasi data hasil kutipan novel yang berisi gaya bahasa pengarang ditinjau dari penggunaan struktur kalimat meliputi penggunaan bentuk pengulangan (repetisi), bentuk penghilangan dan bentuk pembalikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Ditinjau dari penggunaan diksi, gaya bahasa pengarang dalam novel “Derap-Derap Tasbih” karya Hadi S. Khuli meliputi: dominasi penggunaan kata-kata kompleks, kata-kata kolokial, kata-kata yang berasal dari bahasa daerah, serta banyak menggunakan makna konotasi atau asosiatif. penggunaan diksi dalam novel ini dipilih dengan seksama sehingga menimbulkan pada diri pembaca suatu efek yang dikehendaki pengarang, misalnya salah satunya menonjolkan bagian tertentu suatu karya, menggugah simpati atau empati pembaca

Ditinjau dari struktur kalimat gaya bahasa dalam novel “Derap-Derap Tasbih” meliputi penggunaan bentuk pengulangan, pembalikan dan penghilangan. Penggunaan bentuk-bentuk ini berfungsi agar suatu gambaran menjadi lebih ekspresif dan memberikan tekanan khusus pada frasa atau kalimat tertentu.

Kata kunci: gaya pengarang, novel, stilistika.